

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S. (2021). *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara. Jurna Pendidikan Tambusai*, 1766-1770.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Aritonang, D. K. (2020). *Pendidikan Hebat Untuk Anak-anak Kita*. Kalimantan Selatan: Tim Ruang Karya.
- Erap, L. L., & Helan, S. S. (2018). *Menjadi Gereja Kaum Musafir di Tengah Arus Buruh Migran dan Perantau*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Az-Zahroh, F., & Fitri, M. R. (2023). *Peran Mama Kandung Dalam Struktur Keluarga Minang Di Perantauan. Jurnal Ilmu Sosial Vol.1 No 1*, , 47-58.
- Dariyo, A. (2014). *Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehadiran Keluarga. Jurnal Psikologi Vol 2 No.2*, 94-100.
- Deidhae, F. Z. (2024). *Karakteristik Dan Dampak Sosial Perantauan Dan Migrasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 65-73.
- Elvira. (2021). *Faktor Penyebab rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasi. Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 93-98.
- Erap, L. L., & Helan, S. S. (2018). *Menjadi Gereja Kaum Musafir di Tengah Arus Buruh Migran dan Perantau*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Erap, R. L., & Atasoge, A. D. (2018). *Kamu Juga Orang Asing*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Fadilah, Rabiha, Zurnrudiana, W. S., Bidawi, L. w., & Elisanti, A. D. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrabana Media.
- Fergina, A. (2024). *Eksplorasi Defenisi Filsafat . Pendidikan dan Pengajaran* , 4043-4047.
- Fitri, S. F. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1617-1620.
- Hadi, I. P. (2020). *Penelitian Media Kualitatif*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi*. *Jurnal At-Taqadum*, 21-46.
- Hidayah, N. (2022). *Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6593-6601.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*. *Jurnal Psikologi Undip Vol.10.No2*, 1-9.
- Jewadut, J. L. (2023). *Respons Gereja Terhadap Persoalan Feminisasi Migrasi Dalam Perspektif Teologi Publik*. *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural*, 1-18.
- Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. *Golden Age*, 82.
- Kurniawati, F. N. (2022). *Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi*. *Academy of Education Jurnal*, 13.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., & Harlina, D. (2017). *Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja*. *Jurnal Riset Tindakan Inonesia*, 1-6.
- Lon, D. Y. (2019). *Hukum Perkawinan Sakramntal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Ilimiah Kesehatan Mayarakat* , 145-151.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mona, D., Suryani, I., & Gunawan. (2020). *Status Sosial Ekonomi orang Tua*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Muriyanto, & Nurhayati, T. (2023). *Pendidikan agama Islam Dan Budipekerti*. *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Dasar*, 53-63.

- Novarinda, N. K. (2017). *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB. Vol.2 No.1., 39-46.*
- Novrindah, Kurniah, N., & Yulidesni. (2017). *Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. Jurnal Potensial , 40-46.*
- Paulus, P. Y. (2016). *Kitab Hukum Kanonik.* Jakarta: Konferensi Wali Gereja Indonsia.
- Puspytasari, H. H. (2022). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak. Jurnal Pendidikan Islam, 1.*
- Rambitani, B. F. (2024). *Eksplorasi Pendekatan Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Membiayai Pendidikan anak . Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 1078-1091.*
- Rosalina, H. N., & Setywanta, L. T. (2020). *Perlindungan hukum terhadap pekerja migran sektor informal dalam perspektif teori bekerjanya hukum di masyarakat. Jurnal pembangunan hukum di Indonesia , 174-187.*
- Siregar, L. Y. (2016). *Pendidikan Anak Dalam Islam. Pendidikan Islam Volume 1. Nomor 2., 16-32.*
- Solihin, O. (2016). *Terpaan Iklan Mendorong Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat Urban. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi , 41-50.*
- Sriwahyuni, & Lina, T. (2020). *Perubahan paradigma misi dan kesaksian Keluarga Kristiani di Tengah Misi Inter Gentes. Institut Teologi, 105-114.*
- Sukatin, D., & Shoffa, D. (2020). *Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Sulvia, W. O., & Nursalam, L. O. (2020). *Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarkat di Desa Maabholu Kecamatan Loghia Kabupaten Muna. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 83-89.*
- Sunasintani. (2020). *Penelitian Kualitatif.* Malang: Penerbit Selaras Perum. Pesona Griya Asri.
- Suncaka, E. (2023). *Meninjau Rendahnya Permasalahan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 37-49.*
- Telaumbanua, M., & Nugraheni, M. (2018). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Jurnal Sosial Informasi, 418-436.*
- Wahy, H. (2012). *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama. Jurnal Ilmiah Didaktika, 245-258.*
- Wibawanto. (2018). *Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis. Fokus Bisnis, 1-14.*

LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara

Untuk Umat Paroki Santo Yosep Lite

1. Apa yang membuat bapak/ibu ingin pergi merantau?
2. Bagaimana bapak/ibu menjalankan peran sebagai orang tua ketika bapak/ibu berada di tempat perantauan?
3. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika jauh dari keluarga terlebih khusus anak?

Pedoman wawancara untuk guru

1. Bagaimana Bapak melihat keadaan dan karakter anak-anak yang orang tuanya hidup jauh dengan mereka di tanah Rantau?
2. Apakah dengan orang tua pergi merantau karakter anak di sekolah maupun di masyarakat berjalan baik
3. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter? Apakah penting pendidikan karakter untuk anak?

Pedoman wawancara untuk ketua stasi

1. Apa tanggapan bapak ketika melihat banyak umat stasi Likot pergi merantau?
2. Apakah yang dibuat bapak selaku ketua stasi dalam mengatasi migran dan perantauan ini?
3. Apakah tingkat perantauan yang semakin tinggi berdampak pada pendidikan iman anak?
4. Apakah sosialisasi tentang dampak perantaun sdah dijalankan di stasi ini?

Pedoman wawancara untuk anak

1. Apa perasaan adik ketika orang tua ada di tempat perantauan?
2. Bagaimana perasaan adik ketika melihat anak-anak yang lain ada orang tua di rumah?
3. Siapa yang mengurus kebutuhan keperluan untuk adik ketika pergi sekolah?
4. Kapan bapak/ibu kalian pergi merantau?
5. Dimana tempat bapak/ibu kalian pergi merantau?
6. Apakah ketika tidak ada orang tua adik-adik tidak merasa kesepian?
7. Siapakah yang memberi pendidikan untuk adik-adik ketika berada di rumah

Pedoman wawancara untuk Pastor Paroki

1. Apakah di Paroki Santo Yosep Lite sudah ada seksi-seksi yang mengurus Migran dan perantauan.
2. Bagaimana tanggapan pastor ketika melihat sebagian umat yang ada di Paroki Santo Yosep Lite pergi merantau?
3. Bagaimana tindak lanjut yang dibuat pastor dalam masalah perantauan ini?
4. Apa program yang di buat Keuskupan Larantuka mengenai masalah perantauan ini?
5. Apakah ada cara yang bapak buat bersama pengurus migran dan perantauan yang ada di paroki ini dalam mengatasi perantauan?
6. Apakah sudah ada sosialisasi khusus mengenai migran dan perantauan yang ada di Paroki Santo Yosep Lite?

Lampiran 2

Identitas Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/Tanggal
1	Juliana Surat	50	Petani	04/11/2024
2	Oktavianus G. Maran	47	Petani	04/11/2024
3	Maria Rofina Benga	46	Petani	06/11/2024
4	Yohanes Sabon Masan	55	Petani	07/11/2024
5	Oktavianus Mangu	58	Guru	05/11/2024
6	Aloysius Boli Rimo	40	Ketua Stasi	05/11/2024
7	Ignatius Andreas Liwu	58	Pastor Paroki	08/11/2024
8	Maria Bulu Lein	16	Anak Sekolah	06/11/2024
9	Aldion Laot Ama	12	Anak Sekolah	06/11/2024
10	Maria Palng Suban	17	Anak Sekolah	06/11/2024
11	Maria Refalina Bulu	17	Anak Sekolah	06/11/2024
12	Reinata Benga	15	Anak sekolah	06/11/2024
13	Maria Susanti Lipat	13	Anak sekolah	06/11/2024

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Subyek : Orang Tua Yang Pernah Merantau
Pekerjaan : Petani
Tanggal : 04-06 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Nara Sumber
1	Apa yang membuat bapak/ibu ingin pergi merantau?	Faktor yang mempengaruhi dirinya merantau adalah karena tidak terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dan melihat kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di kampung ini. Melihat situasi dan kondisi finansial yang kurang membaik akhirnya mereka memutuskan untuk merantau. Penghasilan yang dimiliki dari tempat perantauan sanggup membiayai kebutuhan hidup sehari-hari.	JS
		Faktor yang mempengaruhi dirinya merantau adalah keuangan yang kurang membaik dan adanya tuntutan dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga. Namun di sisi lain lapangan pekerjaan yang tersedia di Paroki Santo Yosep Lite sangat minim. Dalam hal ini merantau ke luar negeri demi memenuhi kebutuhan keluarga.	OGM
		Factor yang mempengaruhinya pergi merantau karena selama menjalani hidup berkeluarga MRB merasa tidak diterima dalam keluarga suaminya. Mencari cara untuk menjauh dari ibu mertuanya dan	MRB

No	Pertanyaan	Jawaban	Nara Sumber
		akhirnya mempunyai keinginan yang kuat untuk pergi merantau.	
		Faktor yang mempengaruhi keluarga merantau karena belum terpenuhinya kebutuhan hidup serta kebutuhan untuk membiayai anaknya	YSM
2	Bagaimana bapak/ibu menjalankan peran sebagai orang tua ketika bapak/ibu berada di tempat perantauan?	mengasuh anak saat masih berada di tempat perantauan misalnya: sekolah yang rajin, harus ikut perintah nenek, ramah terhadap siapapun melalui telepon atau videocall apabila jaringan memadai	JS
		Bentuk kasih sayang yang orang tua berikan kepada anak, setiap bulan selalu mengirimkan uang anak-anaknya. Namun sangat disayangkan ternyata selama mereka berada di tempat perantauan ketiga anaknya tidak diperhatikan dengan baik oleh paman dan bibinya yang menyebabkan anak pertamanya putus sekolah.	OGM
		Pendidikan anak berjalan baik dan ketika RB mulai bekerja anaknya dititipkan ke rumah tetangganya.	MRB
		Namun sebagai bentuk perhatian orang tua kepada anak selalu memberi komunikasi kepada mereka dan bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, agamanya, dan dalam hidup kesehariannya seperti apa. Bentuk kewajiban mereka sebagai orang tua yakni memberi anaknya makan dengan cara mengirimkan uang kepada neneknya agar dapat memenuhi semua kebutuhan anaknya.	YSM
3	Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika jauh dari keluarga terlebih khusus anak?	Selama berada di tempat perantauan hal yang paling berat adalah harus tinggal terpisah dari anak. Dalam hal ini karena kedua orang tua merantau yang berkewajiban untuk mengurus pendidikan kedua anaknya yakni neneknya	JS
		Mengenai hal ini walaupun dalam keadaan berat hati harus meninggalkan ketiga putrinya dan menyerahkan secara sepenuhnya kepada paman dan bibinya untuk merawat ketiga putrinya.	OGM
		Sangat bahagia karena kedua putranya sama sama berada ditempat perantauan	MRB
		Sangat sedih, harus meninggalkan anak	YSM

No	Pertanyaan	Jawaban	Nara Sumber
		demi memenuhi kebutuhan keluarga	

Sunyek : Oktavianus Mangu Kepala Sekolah SDI Kenotan

Pekerjaan : Guru

Tanggal : 05 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Nara sumber
1	Bagaimana Bapak melihat keadaan dan karakter anak-anak yang orang tuanya hidup jauh dengan mereka di tanah Rantau?	Pendidikan karakter yang terdapat pada anak yang kedua orang tuanya merantau ada bervariasi : ada anak yang bisa mengatur dirinya sendiri seperti bisa cuci sendiri dan bisa masak sendiri, akan tetapi di sisi lain ada juga sebagian anak yang susah mengatur dirinya sendiri. Misalnya anak yang ditinggalkan oleh kedua orang tuanya, dan diasuh dengan orang yang tepat mereka bisa mengajarkan norma-norma dan aturan atauran sehingga anak tersebut bisa mengikuti aturan tersebut secara baik. Namun ketika anak dititipkan ke orang yang salah dan orang yang mengasuh mereka tidak memperhatikan mereka maka karakter anak kurang bagus misalnya anak terjerumus dalam pergaulan bebas, mencuri, melanggar aturan yang diberikan dan tidak mau menghiraukan orang lain.	OM
2	Apakah dengan orang tua pergi merantau karakter anak di sekolah maupun di masyarakat berjalan baik?	pendidikan karakter untuk anak-anak yang orang tuanya berada di tempat perantauan hampir tidak diberikan. Orang tua menitipkan anak kepada kakek dan nenek yang sudah tua. Dalam hal ini pengajaran tentang pendidikan karakter kepada anak-anak hampir tidak ada, karena selain	

		melihat kondisi kakek-nenek mereka yang sudah tua, banyak juga sebagian anak yang tidak melaksanakan perintah kakek dan neneknya.	
3	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter? Apakah penting pendidikan karakter untuk anak?	pendidikan karakter untuk anak sangat penting dalam dunia saat ini. Pendidikan karakter harus diberikan kepada anak sejak mereka masih kecil. Dalam hal ini orang tua menjadi faktor utama dalam mendidik dan mengajarkan hal-hal baik kepada anak-anak mereka. Adanya pendidikan yang baik dari kedua orang tua, anak akan menjadi pribadi yang lebih baik, berbuat dengan penuh bijaksana, bertanggung jawab, jujur, dan disiplin.	

Subyek : Aloysius Boli Rimo

Jabatan : Ketua stasi

Umur : 40

Tanggal : 05 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Nara sumber
1	Apa tanggapan bapak ketika melihat banyak umat stasi Likot pergi merantau?	Perantauan yang terjadi pada umat paroki Santo Yosep Lite secara pribadi merasa sangat prihatin. Namun di sisi lain perantauan salah satu ruang untuk dapat mempertahankan hidup. Oleh karena itu, Menurut Bapak ABR merantau adalah hak mereka masing-masing, dalam membahagiakan keluarga dan mempertahankan hidupnya.	ABL
2	Apakah yang dibuat bapak selaku ketua Seksi Migran dan perantau dalam mengatasi migran dan perantauan ini?	pendidikan karakter yang diberikna oleh orang tua sangat rendah. Dari pihak Pastoral ada pembinaan orang tua calon baptis dan komuni pertama membuat pembinaan khusus tentang bagaimana menjadi orang tua yang baik dalam membina karakter anak	
3	Apakah tingkat perantauan yang semakin tinggi berdampak pada pendidikan Karakter anak?	semua berdampak pada pendidikan karakter anak baik formal maupun informal. Terkait dengan pendidikan karakter anak yang ada di Paroki Santo Yosep Lite sangat rendah, dimana orang tidak memperhatikan secara baik pendidikan karakter anak dan lebih mementingkan pekerjaan. Namun melihat pendidikan karakter yang diberikna oleh orang tua sangat rendah pihak Pastoral ke	

		ada pembinaan orang tua calon baptis dan komuni pertama membuat pembinaan khusus tentang bagaimana menjadi orang tua yang baik dalam membina karakter anak.	
--	--	---	--

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan



Wawancara Ibu JS
Hari/Tanggal : 04 November 2024



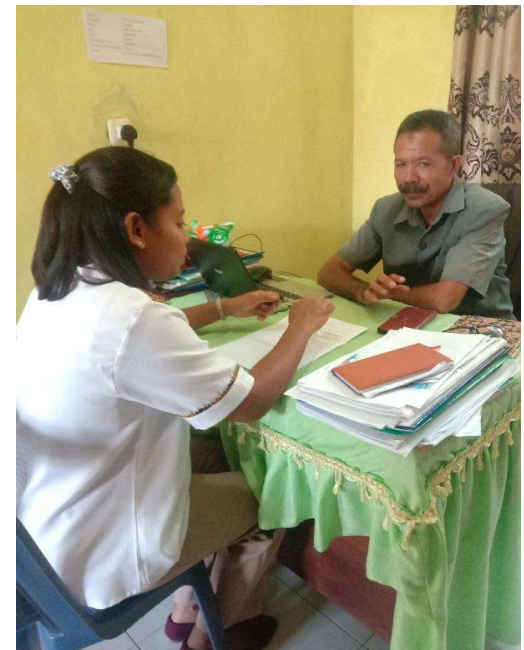
Wawancara Bapak Yohanes Sabon Masan
Hari/Tanggal : 07 November 2024



Wawancara Ibu Maria Rofina Benga
Hari/Tanggal: 07 November 2024



Wawancara Bapak Oktavianus Geroda Maran
Hari/Tanggal 04 Novemver 2024



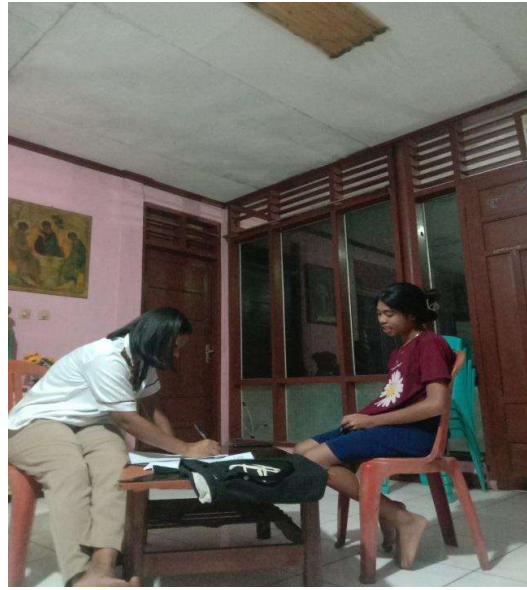
Wawancara Bapak Oktavianus Mangu Kepala Sekolah SDI Kenotan
Hari/Tanggal: 05 November 2024



Wawancara Ketua Seksi Migran dan Perantau
Hari/Tanggal: 05 November 2024



Wawancara Pastor Paroki Santo Yosep Lite
Hari/Tanggal: 08 November 2024





Wawancara Anak-Anak Yang Orang Tua Merantau
Hari/Tanggal: 06 November 2024

Lampiran 5

Dokumentasi Surat Ijin Penelitian



PAROKI ST YOSEP LITE
DEKENAT ADONARA – KEUSKUPAN LARANTUKA



D/a : Pastoran Lite - Adonara Tengah - Flotim - NTT

Desa. Trans Wainarang-Lite-Wainandan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RD. Ignatius Andreas Liwu
Jabatan : Pastor Paroki Santo Yosep Lite
Alamat : Pastoran Lite - Adonara Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gratia Maria Perafitia Fea
Tempat/Tanggal Lahir : Malanangge, 19 Mei 2000
Pendidikan : Mahasiswi STIPAR- Ende

Yang bersangkutan sebagaimana tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian tentang **Perantauan dan Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Perspektif *Egra Migrantes Caritas Christi*)** di Paroki Santo Yosep Lite dari tanggal 01 s/d 09 November 2024. Bahwa penelitian yang telah dilakukannya adalah sebuah bentuk tanggungjawab sebagai seorang Agen Pastoral yang di utus ke tengah umat untukewartakan Kerajaan Allah.

Demikian Surat Keterangan dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk urusan selanjutnya.

Lite, 14 Desember 2024
Pastor Paroki St. Yosep Lite

RD. IGNATIUS ANDREAS LIWU =



LAMPIRAN 6

SURAT IJIN PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 287/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepada Pastor Paroki St. Yosep Lite

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

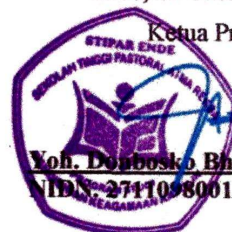
Nama : Gratia Maria Perafita Fe'a
NIM : 3193

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“PERANTAUAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KELUARGA (PERSPEKTIF *ERGA MIGRANTES CARITAS CHRISTI*) DI PAROKI SANTO YOSEP LITE** dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2024

Ketua Prodi



Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001